

Efektifitas Penggunaan Media Belajar (Ceramah dan LCD) terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa PPKn Universitas Pancasakti Tegal

**Endang Sulistianingsih, (PBI, FKIP, UPS Tegal)
Mursyidah Dwi Hartati, (PPKn, FKIP, UPS Tegal)
Ponohardjo (PMtk, FKIP, UPS Tegal)**

Abstrak

Media pendidikan merupakan suatu alat/perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara dosen dan mahasiswa. Media dalam mengajar memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. Sehingga kami mengadakan penelitian bagaimana efektifitas penggunaan media belajar (ceramah dan LCD) dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa Program Studi PPKn UPS Tegal.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik komparatif. Desain penelitian ini menggunakan variable mandiri (satu variable). Populasi penelitian ini adalah mahasiswa PPKn regular semester VI Tahun Akademik 2014/2015 UPS Tegal. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling. Sedangkan sample yang diambil, dilakukan dengan teknik simple random sampling. Beberapa metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi angket, observasi dan wawancara. Untuk menguji instrument penelitian digunakan uji validitas konstruk dan uji reliabilitas. Data dianalisis menggunakan teknik statistic analisa deskriptif dan parametik independen sample t-test polled varian dengan SPSS Ver. 19. Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan motivasi belajar antara mahasiswa yang lebih menyukai menggunakan media bantu LCD ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan mahasiswa yang lebih menyukai metode ceramah ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan penelitian di atas, maka disarankan dosen sebaiknya pandai dalam mengkombinasikan penggunaan media belajar ceramah dan LCD. Hal ini selain untuk motivasi dan prestasi belajar mahasiswa sekaligus juga untuk menghindari kebosanan.

Kata Kunci: media belajar, ceramah, LCD, motivasi belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu prioritas utama dalam agenda pembangunan nasional. Dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap.

Kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pada jenjang perguruan tinggi, tentunya tantangan ini membutuhkan usaha yang lebih komprehensif sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara aktif dalam mengembangkan potensi mahasiswa untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan

akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Kata pembelajaran pada rumusan di atas merupakan bentuk kegiatan yang mengandung hubungan interaksi dalam proses belajar-mengajar antara dosen dan mahasiswa serta antara mahasiswa dengan mahasiswa lainnya.

Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika semua aspek pembelajaran dapat saling mendukung dalam menciptakan situasi yang kondusif untuk kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik tentunya akan berpengaruh pada pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disampaikan dosen. Sasaran utama dari kegiatan pembelajaran terletak pada proses belajar peserta didik, yang harus mengutamakan belajar mahasiswa secara aktif, karena sasaran pendidikan adalah proses pembelajaran mahasiswa, bukan semata-mata mengukur hasil belajar mahasiswa. Namun dalam proses pembelajaran masih saja ditemukan kendala-kendala dalam kegiatan pembelajaran.

Penggunaan metode klasikal atau ceramah dianggap oleh dosen sebagai metode paling mudah untuk mengelola kelas dan bisa mengejar target materi yang harus diselesaikan. Dengan metode ceramah peranan dosen sangat dominan,

dosen sebagai subjek penyampai informasi, dosen merupakan pusat perhatian, dosen lebih banyak berbicara sementara mahasiswa mendengarkan atau mencatat hal-hal yang penting. Komunikasi yang terjadi cenderung satu arah di mana alat komunikasi yang utama digunakan adalah berbicara.

Media pendidikan merupakan suatu alat/ perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara dosen dan mahasiswa. Hal ini sangat membantu dosen dalam mengajar dan memudahkan mahasiswa menerima dan memahami materi kuliah. Proses ini membutuhkan dosen yang profesional dan mampu menyelaraskan antara media pendidikan dan metode pendidikan (Syukur, 2008). Salah satu media pembelajaran yang banyak dipakai adalah LCD proyektor.

Secara terinci permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut "bagaimana efektifitas penggunaan media belajar dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Pancasakti Tegal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, khususnya bagi peneliti dan bagi dunia pendidikan pada umumnya, yaitu : 1) Memberikan kontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa, 2)

Memberikan alternatif dalam mengembangkan penggunaan media belajar bagi dosen dalam mengampu materi perkuliahan yang menjadi tugasnya.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa : Studi Kasus Pada Fakultas Ekonomi Universitas Bunda Mulia" yang dilakukan oleh Arko Pujadi (2007). Hasil penelitiannya membuktikan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa adalah faktor intrinsik, kualitas dosen, materi kuliah dan metode perkuliahan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik komparatif. Pada penelitian ini menguji parameter populasi yang berbentuk perbandingan melalui ukuran sampel yang juga berbentuk perbandingan. Desain penelitian menggunakan variabel mandiri (satu variabel) seperti halnya dalam penelitian deskriptif, tetapi variabel tersebut berada pada populasi dan sampel yang berbeda.

Populasi dalam penelitian ini mahasiswa PPKn reguler Semester 6 Tahun akademik 2014/2015 Universitas Pancasakti Tegal. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability

sampling. Sedangkan sampel yang diambil, dilakukan dengan teknik simple random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan jalan memberikan kemungkinan yang sama bagi individu yang menjadi anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel penelitian

Dalam menggali berbagai informasi yang menjadi fokus pada kegiatan penelitian ini, maka akan digunakan beberapa metode yang akan digunakan yang meliputi : 1) Angket, 2) Observasi, dan 3) wawancara. Pengumpulan data primer dilakukan melalui pembagian kuesioner kepada mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini. Responden diminta untuk menanggapi pernyataan-pernyataan dengan 4 point model skala Likert, yaitu 4 = sangat sesuai; 3 = sesuai; 2 = tidak sesuai; dan 1 = sangat tidak sesuai. Untuk menguji instrumen penelitian digunakan uji validitas konstruk dan uji reliabilitas.

Untuk menguji instrumen penelitian digunakan uji validitas konstruk dan uji reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas item instrumen akan dilakukan dengan menggunakan software SPSS (Statistical Package For Social Science). Pada penelitian ini, uji validitas yang digunakan adalah uji validitas internal dengan software SPSS dengan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment.

Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar

o	Rhitung	Rtabel	Keputusan
	0,505	0,32	Valid
	0,486	0,32	Valid
	0,368	0,32	Valid
	0,485	0,32	Valid
	0,441	0,32	Valid
	0,498	0,32	Valid
	0,431	0,32	Valid
	0,562	0,32	Valid
	0,707	0,32	Valid
0	0,561	0,32	Valid
1	0,532	0,32	Valid
2	0,389	0,32	Valid
3	0,525	0,32	Valid

Sumber : Data diolah, 2015

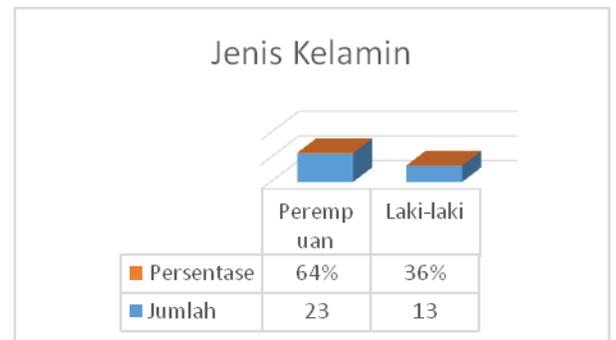
Dari hasil uji validitas seperti yang tampak pada Tabel 3.1 diatas, kesimpulannya adalah semua pernyataan instrumen dinyatakan Valid karena hasil rhitung lebih besar dari rtabel, sedangkan uji reliabilitas diperoleh nilai sebesar 0,737 yang lebih besar dari 0,600, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen mahasiswa

Program Studi PPKn Universitas Pancasakti Tegal dikatakan Valid dan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa PPKn reguler Semester 6 Tahun akademik 2014/2015 Universitas Pancasakti Tegal. Adapun gambaran responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin responden. Penyajian data tentang jenis kelamin ditujukan untuk mengetahui jenis kelamin, dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 4.1 Jenis Kelamin responden



Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden dengan jumlah terbesar adalah responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 23 orang mahasiswa (64%) dan responden yang

berjenis kelamin laki-laki sebanyak 13 orang mahasiswa (36%).

Analisa deskriptif dilakukan untuk menjelaskan tanggapan responden yang dikelompokkan dalam rentang skala. Adapun perhitungan rentang skala adalah dengan mengalikan seluruh frekuensi data dengan bobotnya. Nilai tertinggi diperoleh dari jumlah responden dikalikan dengan skor jawaban paling tinggi (4). Nilai terendah diperoleh dari jumlah responden dikalikan dengan skor jawaban paling rendah (1). Dari perhitungan tersebut diketahui skor tertinggi adalah 108 dan skor terendah adalah 54. Berikut ini adalah hasil statistik deskriptif jawaban responden dalam penelitian ini :

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Jawaban Responden.

No	Per nyataan	Tanggapan Responden				Tota l Skor	Kategor i
		S S	S	T S	ST S		
1	Saya selalu bersemangat dalam mendengarkan penjelasan dosen	10	24	2	0	116	Tinggi
2	Saya merasa tertarik dengan model pembelajaran yang disampaikan oleh dosen	4	28	4	0	108	Tinggi

No	Per nyataan	Tanggapan Responden				Tota l Skor	Kategor i
		S S	S	T S	ST S		
3.	Saya dapat mengubungkan isi pembelajaran dengan hal yang telah saya lihat, Saya lakukan atau Saya pikirkan dalam kehidupan sehari-hari	8	26	2	0	114	Tinggi
4.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh Dosen	25	10	1	0	132	Tinggi
5.	Saya selalu bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh Dosen	16	17	3	0	121	Tinggi
6.	Saya mudah menyelesaikan tugas dan soal yang diberikan oleh Dosen	4	22	8	2	100	Tinggi
7.	Saya selalu mencari referensi dari sumber belajar lain diluar yang telah disampaikan oleh Dosen	11	24	1	0	118	Tinggi
8.	Saya merasa senang ketika Dosen memberikan pertanyaan ketika kegiatan belajar mengajar	11	18	7	0	112	Tinggi

No	Per nyataan	Tanggapan Responden				Tota l Skor	Kategor i
		S S	S	T S	ST S		
9.	Saya selalu aktif mengikuti dan menjawab kuis atau pertanyaan yang diajukan Dosen ketika proses belajar mengajar	2	2 8	6	0	104	Tinggi
10	Saya merasa senang dapat menguasai materi perkuliahan	1 5	1 9	2	0	121	Tinggi
11	Saya merasa puas telah dapat mengerjakan tugas yang diberikan dosen dengan baik.	1 2	2 2	2	0	118	Tinggi
12	Saya merasa puas terhadap hasil yang telah saya capai selama ini	2	1 8	1 3	3	91	Tinggi
13	Saya merasa nilai dan penghargaan yang Saya terima dari Dosen sebanding dengan apa yang telah Saya lakukan.	1 5	1 6	5	0	118	Tinggi

Sumber : Data diolah, 2015

Dari data pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa secara umum motivasi mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Pancasakti Tegal masuk pada kategori motivasi tinggi. Mahasiswa

dikatakan mempunyai motivasi dengan kategori tinggi jika mempunyai total skor antara 55-108. Dan mahasiswa dikatakan mempunyai motivasi dengan kategori rendah jika mempunyai total skor dibawah 54.

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana efektifitas penggunaan media belajar dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Pancasakti Tegal, maka peneliti akan menganalisis dengan menggunakan teknik statistik parametrik independen sample t-test polled varian dengan menggunakan program SPSS Ver. 19. Adapun hasil analisis data seperti yang tampak pada tabel berikut :

Tabel 4.2. Group Statistik

Group Statistics					
Media		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Motiasi	Ceramah	17	40,18	3,264	,792
	LCD	19	39,47	4,047	,928

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 36 responden mahasiswa reguler Program Studi PPKn Universitas Pancasakti Tegal yang lebih menyukai metode ceramah ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung sebanyak 17 orang dan yang lebih menyukai menggunakan media bantu LCD ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung sebanyak 19 orang. Dengan demikian responden yang lebih menyukai menggunakan media bantu LCD

ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung lebih banyak daripada mahasiswa menyukai metode ceramah ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Tabel 4.3 Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-Test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Motiasi	Equal variances assumed	,752	,392	,569	34	,573	,703	1,235	-1,807	3,212
	Equal variances not assumed			,576	33,668	,568	,703	1,220	-1,778	3,183

Pada Tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung untuk motivasi mahasiswa dengan equal variances assumed (diasumsi kedua varian sama atau menggunakan pooled variant t test) sebesar 0,752 dengan probabilitas sebesar 0,392. Oleh karena nilai probabilitas > 0,05 maka H0 diterima atau dapat disimpulkan bahwa kedua varian dalam memilih metode atau media pembelajaran terdapat tidak perbedaan yang signifikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan motivasi belajar antara mahasiswa yang lebih menyukai menggunakan media bantu LCD ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan mahasiswa yang lebih menyukai metode ceramah ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Dengan diperolehnya nilai thitung sebesar (-0,569) dengan nilai sig (0,573) yang lebih besar dari 0,05 dapat diartikan

bahwa rata-rata motivasi mahasiswa yang menyukai menggunakan media bantu LCD dan metode ceramah adalah sama. Dengan demikian penggunaan media belajar LCD dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Pancasakti Tegal tidak efektif karena motivasi belajar mahasiswa reguler Program Studi PPKn Universitas Pancasakti Tegal sudah tinggi.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini membuktikan bahwa motivasi mahasiswa PPKn reguler Semester 6 Tahun akademik 2014/2015 Universitas Pancasakti Tegal dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sudah tinggi. Hal tersebut dapat dilihat pada indikatornya hasil kuisioner dengan skor di atas 55. Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa mahasiswa pada umumnya merasa bersemangat dalam mendengarkan penjelasan dosen, selalu mengejakan tugas yang diberikan oleh dosen, aktif dalam mengikuti dan menjawab kuis atau pertanyaan yang diajukan dosen, dapat menguasai materi yang diajarkan dan merasa puas terhadap hasil pembelajaran yang telah dicapai selama ini.

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana efektifitas penggunaan media belajar dalam

meningkatkan motivasi belajar mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Pancasakti Tegal, maka peneliti akan menganalisis dengan menggunakan teknik statistik parametrik independen sample t-test pooled varian dengan menggunakan program SPSS Ver. 19. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai F hitung untuk motivasi mahasiswa dengan equal variances assumed (diasumsi kedua varian sama atau menggunakan pooled variant t test) sebesar 0,752 dengan probabilitas sebesar 0,392. Oleh karena nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima atau dapat disimpulkan bahwa kedua varian dalam memilih metode atau media pembelajaran terdapat tidak perbedaan yang signifikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan motivasi belajar antara mahasiswa yang lebih menyukai menggunakan media bantu LCD ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan mahasiswa yang lebih menyukai metode ceramah ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dengan diperolehnya nilai thitung sebesar (-0,569) dengan nilai sig (0,573) yang lebih besar dari 0,05 dapat diartikan bahwa rata-rata motivasi mahasiswa yang menyukai menggunakan media bantu LCD dan metode ceramah adalah sama. Dengan demikian penggunaan media belajar LCD

dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Pancasakti Tegal tidak efektif karena motivasi belajar mahasiswa reguler Program Studi PPKn Universitas Pancasakti Tegal sudah tinggi.

Saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Pancasakti Tegal sebaiknya mempertahankan dan meningkatkan motivasi belajar agar hasil belajar lebih meningkat.
2. Dosen sebaiknya menggunakan media bantu pembelajaran misalnya menggabungkan antara metode ceramah, diskusi, dan penggunaan media belajar LCD yang dapat meningkatkan aktivitas ketika pembelajaran yang berlangsung. Hal tersebut agar mahasiswa dapat belajar dengan baik (menyenangi dan menikmati aktivitas belajarnya) dan terciptanya loyalitas mahasiswa terhadap dosen sehingga motivasi Belajar Mahasiswa akan meningkat pula.
3. Dosen sebaiknya pandai dalam mengkombinasikan penggunaan media belajar ceramah dan LCD. Hal ini selain untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar mahasiswa sekaligus juga untuk menghindari kebosanan

DAFTAR REFERENSI

- Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dariyo, Agus. 2004. *Pengetahuan Tentang Penelitian Dan Motivasi Belajar pada Mahasiswa. Jurnal Psikologi Vo. 2 No. 1 Juni 2004.*
- Pujadi, Arko. 2007. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi belajar Mahasiswa : Studi Kasus Pada Fakultas Ekonomi Universitas Bunda Mulia. Business & management Journal Bunda Mulia. Vo. 3 No. 2 September 2007.*
- Reid, Gavin. 2009. *Motivating Learners In The Classroom: Ideas and strategi*, penerjemah Hartati widhiastuti, Jakarta: PT. Indeks.
- Sudjana, Nana. 2008. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syukur, Fatah NC. 2008. *Teknologi Pendidikan*, Semarang: Rasail Media Group, 2008
- Umar, Husen. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.